



Klasifikasi

Kingdom : Animalia
 Phylum : Chordata
 Class : Mammalia
 Order : Carnovore
 Family : Felidae
 Genus : Prionailurus
 Species : Prionailurus bengalensis
 Determinator : Donan Satria
 Yudha, M. Sc.
 Tahun : -

Informasi Umum

Prionailurus bengalensis merupakan salah satu karnivora yang cakupan persebarannya cukup luas, paling banyak ditemukan di wilayah Asia Tenggara. Spesies ini memiliki habitat di hutan tropis, hutan teperat, hutan konifer, dan padang rumput. Prionailurus bengalensis tidak ditemukan di daerah dengan iklim stepa dan gersang. Prionailurus bengalensis biasa disebut sebagai kucing bengal. Kucing bengal memiliki pola makan yang cukup beragam dan mampu menemukan makanan di sebagian besar habitatnya. Kucing bengal memiliki kemampuan berenang yang baik, hal tersebut mungkin menjelaskan distribusinya di pulau-pulau dan tidak toleran terhadap suhu di atas 35°C.

Kucing bengal memiliki ukuran tubuh seperti kucing rumahan yang besar. Rata-rata beratnya antara 3-7 kg. Secara umum mereka memiliki warna rambut kuning kecoklatan dengan perut berwarna putih. Panjang kepala hingga badan berkisar antara 44,5-107 cm dan ekornya berkisar 23-44 cm. Kucing bengal memiliki kepala yang kecil dengan moncong pendek dan telinga yang bulat. Terdapat perbedaan warna rambut dan panjang rambut dari kucing bengal berdasarkan kondisi lingkungan tempat dia hidup. Pewarnaan mereka bervariasi dengan habitat. Misalnya, individu di habitat bersalju memiliki rambut yang lebih terang daripada individu di habitat berhutan lebat, yang cenderung memiliki pelage berwarna kuning kecoklatan.

Kucing bengal kawin sepanjang tahun. Kehamilan berlangsung selama 65-72 hari dan dapat menghasilkan anak sebanyak 1-4 individu. Anak-anaknya memiliki berat antara 75 dan 120 g saat lahir dan dapat membuka mata dalam waktu 10 hari setelah melahirkan. Anak-anaknya menjadi dewasa secara seksual sekitar usia 18 bulan. Di alam bebas, kucing bengal mampu bertahan hidup sekitar 4 tahun. Meski diklasifikasikan sebagai nokturnal, mereka terkadang terlihat di siang hari. Mangsa utama mereka terdiri dari vertebrata terestrial kecil, tetapi mereka adalah perenang yang sangat baik dan menyerang mangsa air ketika mereka bertemu dengannya.

Status konservasi

Least Concern (LC), Appendix I

Referensi

Animal Diversity Web. Prionailurus bengalensis. University of Michigan Museum of Zoology, Online [diakses pada 22 Juni 2023] https://animaldiversity.org/accounts/Prionailurus_bengalensis/